

PENGENDALIAN WBC

Pengendalian wereng cokelat harus ditempuh dengan berbagai cara, karena varietas padi yang dianggap tahan saat ini akan patah ketahanannya akibat cepatnya perubahan biotipe wereng cokelat. Pengendalian dengan musuh alami sebaiknya tidak digabungkan dengan pengendalian secara kimia.

Telah diketahui 79 musuh alami WBC, diantaranya 34 parasitoid, 37 predator, dan 8 patogen. Parasitoid yang sering dijumpai di lapangan adalah *Anagrus* sp, *Gonatocerus* sp. dan *Oligosita* sp. Pemanfaatan musuh alami parasitoid telur WBC dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan menurunkan populasi WBC, inang alternatif, dan pelestarian parasitoid tersebut. Pengendalian wereng cokelat yang tepat dan dapat diterapkan adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan Varietas Tahan

Sebelum tanam perlu diperhatikan tingkat biotipe wereng cokelat yang ada di lokasi setempat. Varietas padi yang tahan wereng cokelat, antara lain : IR-64, Ciherang, Cimelati, Gilirang, Mekongga, Inpari-13, Inpari-18, Inpari-19 dan Inpari-23

2. Pergiliran Varietas

Pergiliran varietas antar musim, yaitu pada musim hujan menanam varietas yang tahan dan pada musim kemarau dapat menanam varietas yang kurang tahan. Perkembang-biakan wereng cokelat sangat tinggi pada awal musim hujan sampai pertengahan musim hujan, dan selanjutnya menurun.

Oleh karena itu, pada awal musim hujan dianjurkan menanam varietas yang tahan wereng cokelat dan pada akhir musim hujan dapat menanam varietas yang rentan.

3. Penggunaan Fungsi

Beberapa jenis fungsi (cendawan/jamur) dapat digunakan untuk pengendalian hama wereng cokelat, diantaranya *Metarrhizium anisopliae* dan *Beauveria bassiana* dengan dosis 10^{10} s/d 10^{15} spora/ha.

4. Pemanfaatan Musuh Alami

Pengamatan hama wereng cokelat & musuh alami paling sedikit dilakukan 2 kali/minggu. Hasil pengamatan dihitung berdasarkan rumus Baehaki (1996) sebagai berikut:

$$D = \frac{Ai (5Bi + 2Ci)}{20}$$

- A. Jumlah wereng (wereng cokelat + wereng punggung putih) pada 20 rumpun, minggu ke
- B. Jumlah predator (laba-laba + *Ophionea nigrofasciata* + *Paedorus fuscifex* + *Coccinella* sp.) pada 20 rumpun, minggu ke
- C. Jumlah kepik *Cyrtorhinus lividipennis* pada 20 rumpun, minggu ke
- D. Jumlah wereng cokelat terkoreksi/rumpun

Dari hasil pengamatan dapat dilakukan pengendalian, bila nilai $D > 5$ pada padi berumur dibawah 40 HST atau nilai $D > 20$ (diatas umur 40 HST).



Ophionea nigrofasciata



Coccinella sp



Paedorus fuscifex



Laba - laba

5. Penggunaan Insektisida

Pengendalian dengan insektisida merupakan alternatif terakhir, apabila semua usaha yang dilakukan tidak dapat menahan laju perkembangan wereng cokelat. Insektisida yang dianjurkan adalah Imidakloprid, Fipronil, dan lainnya.



TEKNOLOGI PENGENDALIAN WERENG BATANG COKLAT (WBC)

